

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tantangan pembangunan yang masih sering terjadi adalah masih tingginya kesenjangan (*disparitas*) pembangunan, yang antara lain berupa kesenjangan sosial-ekonomi dan kesenjangan antar wilayah. Chaniago et al (2000) mengemukakan ketimpangan atau kesenjangan dapat diartikan sebagai suatu kondisi ketidakseimbangan atau ketidakberimbangan atau ketidaksimetrisan. Apabila dikaitkan dengan pembangunan sektor atau wilayah, maka kesenjangan atau disparitas tidak lain adalah suatu kondisi ketidakberimbangan atau ketidaksimetrisan pembangunan antar sektor dan antar wilayah yang lazim ditunjukkan dengan perbedaan pertumbuhan antar wilayah. Disparitas ini sangat tergantung pada perkembangan struktur (sektor-sektor) ekonomi dan struktur wilayah. Perkembangan sarana dan prasarana sosial-ekonomi, seperti sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan, perumahan, transportasi baik darat, laut maupun udara, telekomunikasi, air bersih, penerangan dan lain-lain, serta keterkaitan dalam interaksi spasial secara optimal yang didukung dengan perkembangan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) (Pengetahuan dan Keterampilan) serta penguatan kelembagaan. Dalam tingkat yang tinggi, kesenjangan tersebut dapat mengakibatkan munculnya berbagai permasalahan baik masalah sosial, politik, ekonomi maupun lingkungan.

Kesenjangan pembangunan antar wilayah merupakan aspek yang umum terjadi dalam kegiatan ekonomi suatu daerah. Setiap wilayah berupaya untuk meningkatkan pembangunan untuk mengurangi kemiskinan dan tingkat pengangguran. Setiap wilayah mempunyai potensi untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisinya masing-masing. Kondisi tersebut berbeda diantara satu wilayah dengan lainnya, sehingga kecepatan pengembangan dan pembangunan di masing-masing wilayah tersebut tidak sama. Kondisi dimana terdapat perbedaan kecepatan pembangunan disebut dengan istilah kesenjangan atau disparitas wilayah.

Kesenjangan ekonomi dapat diartikan adanya perbedaan perekonomian antar wilayah maupun didalam suatu wilayah yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang beragam. Berdasarkan hasil analisa menurut data BPS pada tahun 2020, Kota Malang memiliki pendapatan sebesar Rp. 72.772.705.400.000 dengan pendapatan perkapita sebesar Rp.83.581.267,79 serta pertumbuhan ekonomi sebesar 5,73 % , Kabupaten Malang memiliki pendapatan sebesar Rp.103.760.078.380.000 dengan pendapatan perkapita sebesar Rp. 39.812.723,17 serta pertumbuhan

ekonomi sebesar 5,50%, dan Kota Batu memiliki pendapatan sebesar RP. 16.926.085.800.000 dengan pendapatan perkapita sebesar Rp. 81.575.429,18 serta pertumbuhan ekonomi sebesar 6,52%. Kawasan Malang Raya memiliki nilai kesenjangan sebesar 0,37024 berdasarkan penghitungan nilai Indeks Williamson Kawasan Malang Raya berdasarkan data BPS tahun 2020 yang dimana nilai tersebut diartikan bahwa Kawasan Malang Raya terjadi kesenjangan sedang seperti kriteria yang ditetapkan oleh Matolla dalam Puspandika (2007) (kesenjangan rendah: $IW < 0,35$; kesenjangan sedang: $0,35 \leq IW \leq 0,5$; kesenjangan tinggi: $IW > 0,5$).

Kesenjangan yang terjadi mengakibatkan adanya Wilayah Maju (*Development Regional*) dan Wilayah Tertinggal (*Undevelopment Regional*), dan tidak meratanya pembangunan infrastruktur dikarenakan pembangunan infrastruktur yang terpusat di pusat-pusat kegiatan dan aktivitas ekonomi yang ada di Kawasan Malang Raya.

Menanggapi kondisi tersebut, maka dibutuhkan adanya identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan ekonomi untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesenjangan ekonomi yang terjadi di Kawasan Malang Raya.

1.2 Rumusan Masalah

Pembangunan wilayah tentunya tidak terlepas dari kesenjangan antar wilayah. Begitu juga dengan Kawasan Malang Raya, dalam memperkuat perekonomiannya Malang Raya terus meningkatkan sektor-sektor unggulan yang dimiliki oleh semua sub-unit wilayah yang ada didalamnya untuk terus meningkatkan perekonomian di Kabupaten/Kota di Kawasan Malang Raya. . Namun setiap wilayah mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam pengembangan wilayahnya masing-masing yang mengakibatkan adanya kesenjangan antar masing-masing wilayah yang disebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan wilayah di Kawasan Malang Raya, sehingga pembangunan wilayah di Kawasan Malang Raya mungkin terhambat. Dampak-dampak dari adanya kesenjangan tersebut menyebabkan adanya wilayah maju (*Development Regional*) dan wilayah terbelakang (*Underdevelopment Regional*), perbedaan pembangunan Infrastruktur dan ketidak merataan pembangunan wilayah karena pembangunan terpusat di sekitar area-area pusat-pusat pertumbuhan wilayah. Maka timbul pertanyaan penelitian : Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan ekonomi di Kawasan Malang Raya??

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan ini ialah mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan ekonomi di Kawasan Malang Raya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan sasaran yang harus dicapai ialah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi nilai-nilai variabel penelitian yang digunakan dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan ekonomi di Kawasan Malang Raya.
2. Mengidentifikasi nilai kesenjangan yang ada di Malang Raya.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan ekonomi di Kawasan Malang Raya.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah materi untuk melakukan penelitian dimana didalam materi tersebut dibatasi oleh ketentuan-ketentuan yang berisi terkait batasan dalam penelitian, yaitu ruang lingkup penelitian dan ruang lingkup lokasi.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi yang akan dibahas pada penelitian yang akan dilakukan akan dibagi sesuai dengan sasaran yang akan dikaji pada penelitian ini :

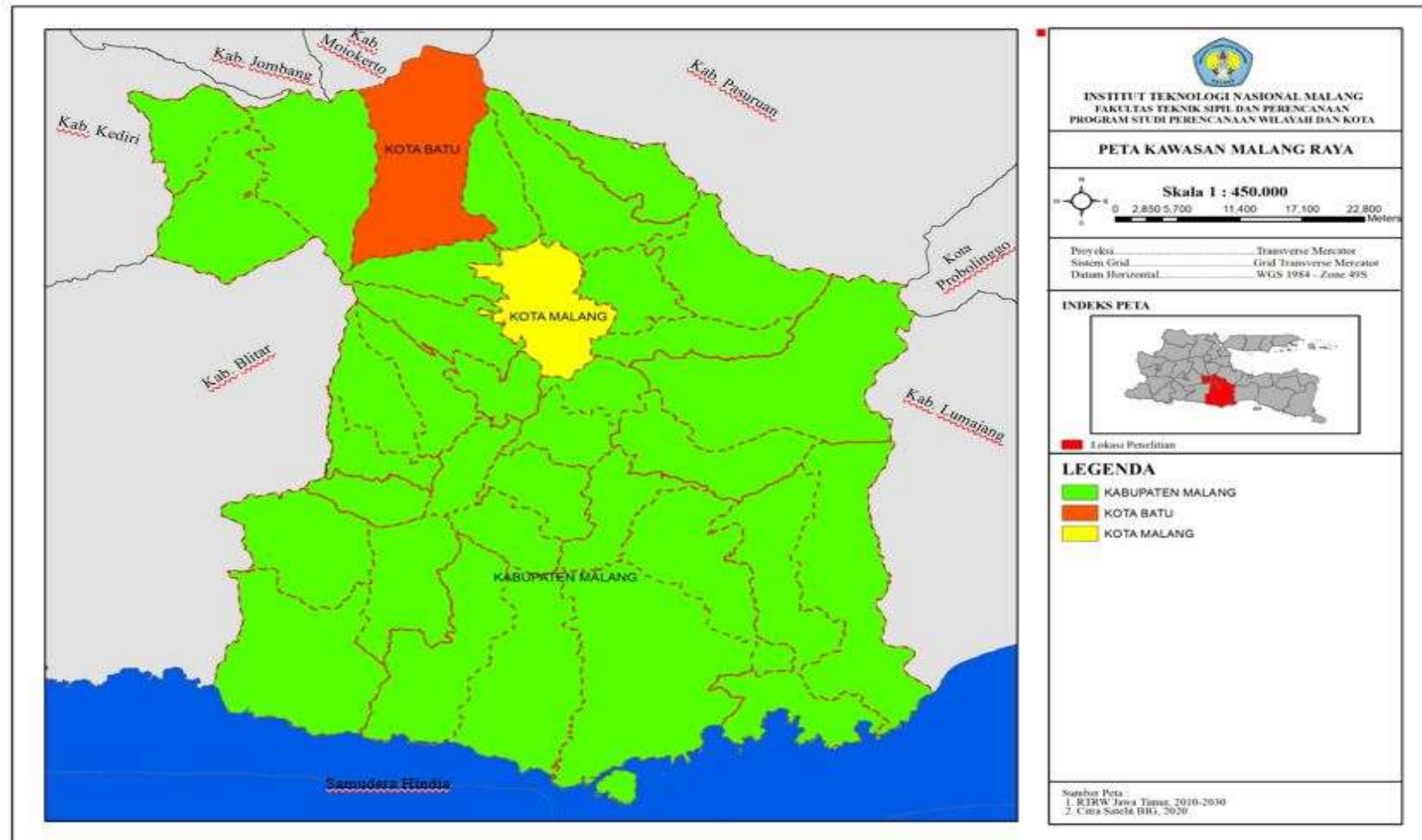
1. Hal-hal yang berkaitan dalam mencari nilai variabel-variabel yang diduga mempengaruhi kesenjangan ekonomi yang merupakan hasil sintesa dari tinjauan pustaka yang akan dilakukan
2. Hal-hal yang berkaitan dengan menganalisis nilai kesenjangan ekonomi yang ada di Kawasan Malang Raya berdasarkan data PDRB dan Jumlah Penduduk Kawasan Malang Raya
3. Hal-hal yang berkaitan dalam mencari tahu faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi adanya kesenjangan ekonomi di Kawasan Malang Raya

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian berada di Kawasan Malang Raya, Jawa Timur. Kawasan Malang Raya. Kawasan Malang Raya memiliki luas wilayah 3.812,67 Km², dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Mojokerto dan Kabupaten Jombang
- Sebelah Timur : Kabupaten Pasuruan, Kota Probolinggo dan Kabupaten Lumajang
- Sebelah Barat : Kabupaten Blitar dan Kabupaten Kediri
- Sebelah Selatan : Samudera Hindia

Pemilihan lokasi studi kasus di Kawasan Malang Raya ini dikarenakan nilai kesenjangan berdasarkan nilai Indeks Williamson (IW) yang ada di Kawasan Malang Raya sebesar 0,37024 pada tahun 2019 yang dimana nilai tersebut mengindikasikan terjadinya kesenjangan sedang di Kawasan Malang Raya.



Peta 1.1 Peta Ruang Lingkup Lokasi Penelitian

1.5 Keluaran dan Manfaat yang Diharapkan

Keluaran dan manfaat yang diharapkan merupakan penjabaran lebih lanjut dari tujuan dan sasaran yang akan digunakan dalam penelitian “Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesenjangan Ekonomi di Kawasan Malang Raya”. Adapun kegunaannya adalah bagaimana keluaran dan manfaat yang dihasilkan dari penelitian ini akan benar-benar mempunyai manfaat atau kegunaan baik bagi penulis sendiri maupun pihak lain.

1.5.1 Keluaran

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan ekonomi di Kawasan Malang Raya. Dengan tujuan yang ingin dicapai tersebut maka keluaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Nilai-nilai variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesenjangan ekonomi di Kawasan Malang Raya
2. Nilai kesenjangan dan jenis kesenjangan (rendah, sedang atau tinggi) di Kawasan Malang Raya
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesenjangan ekonomi beserta pengaruh dan hubungannya dengan kesenjangan ekonomi yang terjadi di Kawasan Malang Raya

Melalui penelitian ini hasil yang ingin dicapai dan diketahui ialah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesenjangan ekonomi di Kawasan Malang Raya.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah pengaruh yang didapat dari hasil pencapaian tujuan dari penelitian. Dalam penelitian, jika rumusan masalah mengenai faktor –faktor apa saja yang mempengaruhi kesenjangan ekonomi di Kawasan Malang Raya dapat terpecahkan secara akurat dan tujuan dapat tercapai, maka manfaatnya akan dirasakan baik secara teoritis maupun praktis.

1.5.2.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini ialah untuk menambah pengetahuan bagi peneliti tentang pemahaman apa itu kesenjangan ekonomi dan bagaimana cara mengidentifikasi nilai kesenjangan ekonomi yang ada di Kawasan Malang Raya serta bagaimana cara mencari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi beserta pengaruhnya terhadap kesenjangan ekonomi yang ada di Kawasan Malang Raya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dalam menyusun penelitian dan dapat

menjadi contoh dan kajian bagi peneliti selanjutnya tentang penelitian terkait.

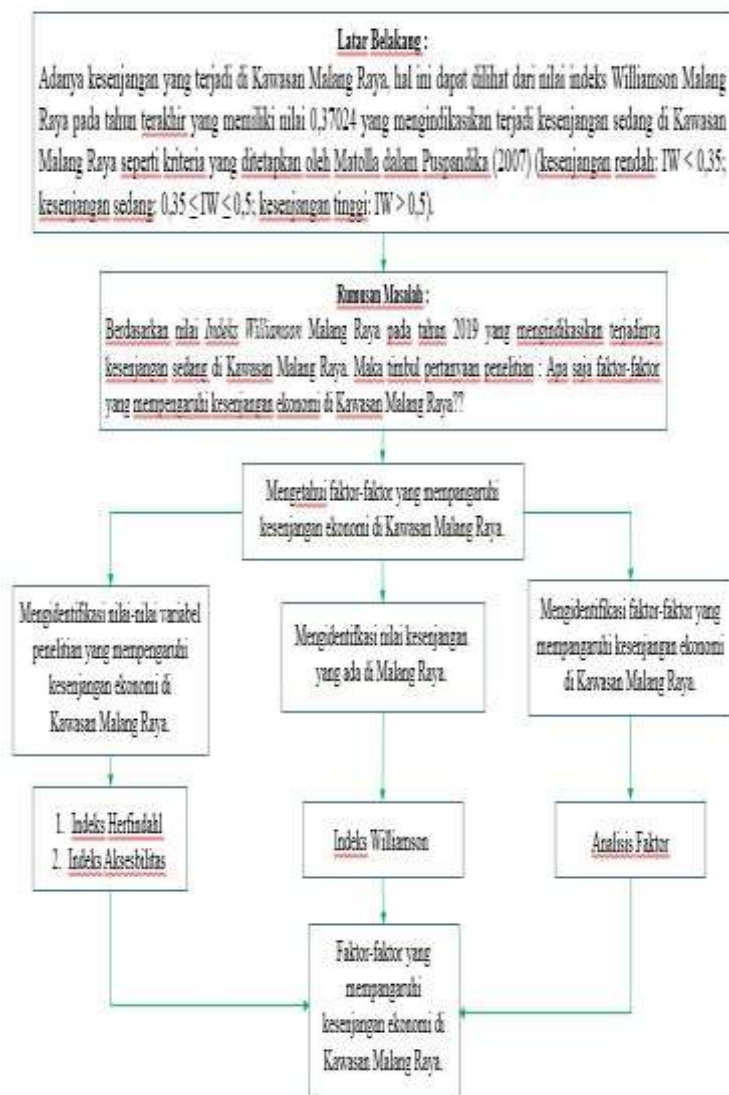
1.5.2.2 Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat yang didapatkan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa dapat menambah pengetahuan atau wawasan mengenai apa itu kesenjangan ekonomi, bagaimana cara mengidentifikasi nilai kesenjangan ekonomi, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi beserta pengaruhnya pada kesenjangan ekonomi di Kawasan Malang Raya .
2. Bagi Pemerintah Dapat menjadi masukan bagi pemerintah Kawasan Malang Raya (Kota Malang, Kabupaten Malang dan Kota Batu) untuk pengambilan kebijakan terutama dalam bidang perekonomian wilayah di Kawasan Malang Raya sehingga dapat menekan dan mengurangi kesenjangan ekonomi di masing-masing wilayah Kabupaten/Kota di Kawasan Malang Raya maupun antar masing-masing wilayah di Kabupaten/Kota di Kawasan Malang Raya.
3. Bagi Peneliti Dapat menjadi perbandingan bagi penelitian terkait dengan kesenjangan ekonomi dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesenjangan ekonomi di suatu wilayah dan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti selanjutnya mengenai penelitian terkait.

1.6 Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian, dari permasalahan yang ingin diselesaikan, tujuan untuk menyelesaikan permasalahan serta sasaran yang digunakan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Tujuan dari kerangka pikir ialah untuk mempermudah memahami garis besar dari penelitian yang akan dilakukan.



Bagan 1.1 Kerangka Pikir

1.7 Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini terdiri dari 6 bab dimana masing-masing bab tersebut akan menjelaskan sub bab dari judul bab, untuk lebih jelasnya berikut ialah sistematika pembahasannya.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, keluaran dan manfaat yang diharapkan, kerangka pikir serta sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan tentang kajian teori-teori pendukung dalam penelitian untuk mendapatkan variabel penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang metode yang digunakan dalam penelitian ini, seperti jenis penelitian, variabel penelitian dan kebutuhan datanya, metode pengambilan data serta metode analisis untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum pada lokasi penelitian yang menjelaskan tentang poin-poin yang mendukung penelitian sesuai dengan variabel penelitian yang digunakan.

BAB V : ANALISA HASIL

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hasil analisa sesuai dengan tujuan dan sasaran menggunakan variabel penelitian yang sudah ditetapkan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian serta rekomendasi